

# **PERANCANGAN TAMAN BUDAYA DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

## **Dengan Pendekatan Kontekstual**

**Purwani Handayani<sup>[1]</sup> Dita Ayu Rani Natalia<sup>[2]</sup>**

[1], [2] Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
[<sup>1</sup>]Purwani Handayani@yahoo.com, [<sup>2</sup>]Ditayurani@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kabupaten Gunungkidul merupakan wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang masih memegang teguh adat istiadat, hampir di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul memiliki kebudayaan dan tradisi yang masih terjaga dengan baik. Terdapat banyak event kesenian dan kebudayaan yang diadakan setiap tahunnya, akan tetapi tidak ada tempat untuk mewadahi event kesenian dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Perancangan Taman Budaya di Kabupaten Gunungkidul ini menggunakan pendekatan kontekstual, penggunaan pendekatan kontekstual ini bertujuan untuk menghasilkan bangunan yang selaras dengan lingkungan dan menciptakan bangunan yang harmonis. Proses perancangan menggunakan dua metode perolehan data, yaitu metode primer dan metode sekunder, pengumpulan data dengan metode primer dilakukan dengan cara survey ke lapangan. Kemudian pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara bekerjasama dengan instansi-instansi terkait yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Hasil perancangan taman budaya di Gunungkidul adalah tampilan fasad dengan motif-motif setempat dan penggunaan material lokal untuk menyatukan bangunan yang ada di Taman Budaya dan bangunan di sekitar site, dan dengan penataan ruang menggunakan sumbu linier, sehingga dengan adanya taman budaya ini dapat memberikan fasilitas di Kabupaten Gunungkidul untuk menampilkan seni dan kebudayaan yang ada disana.

**Kata Kunci :** Taman Budaya, Kontekstual, Kesenian dan Budaya.

### **ABSTRACT**

*Gunungkidul Regency is a region in Special Region of Yogyakarta Province that still holds their custom. Almost in every district in the region owns culture and tradition that is still well preserved. There are many annual art and cultural events. However, there is not any space to accommodate those events. The design for cultural park in Gunungkidul Regency used contextual approach. The usage of this approach aimed to result a building which is harmonious with environment. The data was obtained through primary and secondary data collection. The primary data was done through field observation. Secondary data was collected through cooperation with related agencies in Gunungkidul Regency. The result from the design of cultural park in Gunungkidul was showed off through façade display with local themes and local material usage to merge the building in the park and the building around the site. The layout used linier axis with the purpose of giving an accommodation to perform art and culture in Gunungkidul Regency.*

**Keywords:** cultural park, contextual, art and culture

**REFERENSI**

- Alhamdani, M. Ridha. 2010. Strategi dan Aplikasi Karya Arsitektur Rezo Piano (tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Eviyanti, Sari. 2010. Taman Budaya Kalimatan Tengah, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Kepariwisataan Kabupaten Gunung Kidul, Buku Statistik, 2017. Potensi Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul. Yogyakarta: Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul.
- Yudhanta, W. C. (2018). Pengaruh Konfigurasi dan Visibilitas Ruang pada Aksesibilitas Studi Kasus pada Kawasan XT Square Yogyakart. *KOMPOSISI*, 12(1), 67-76.